KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020

BERANI JUJUR HEBAT!
JUJUR ADALAH LANGKAH AWAL BERANTAS KORUPSI
ZI-WBK

Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia



KELAS
X

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 2
PENYUSUN 3
GLOSARIUM 4
PETA KONSEP 5
PENDAHULUAN 6
A. IDENTITAS MODUL 6
B. KOMPETENSI 6
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian 6
C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI 6
D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL 7
E. MATERI PEMBELAJARAN 7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 8
Mengetahui Esensi Dari Kegiatan Debat 8
A. Tujuan Pembelajaran 8
B. Uraian Materi 8
Tugas/Latihan 8
C. Uraian Materi 8
D. Latihan Soal 12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 13
Unsur Kebahasaan Teks Debat 13
A. Tujuan Pembelajaran 13
B. Uraian Materi 13
Tugas/Latihan 14
C. Rangkuman Materi 15
D. Latihan Soal 15
E. EVALUASI 17
F. PENILAIAN DIRI 18
DAFTAR PUSTAKA 19
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI 20

PENYUSUN

Foy Ario,M.Pd

GLOSARIUM

Debat :

proses tukar pendapat untuk mempertahankan pendapat masingmasing dengan disertai alasan yang jelas dan logis.

Mosi:

ialah topik atau bahasan yang akan diperdebatkan dan mempunyai sifat konvensional. Mosi sangat penting dalam debat karena di dalam debat terdapat pihak-pihak yang pro dan kontra terhadap suatu hal.

Tim Afirmasi :

kelompok atau pihak yang setuju dengan sebuah mosi.

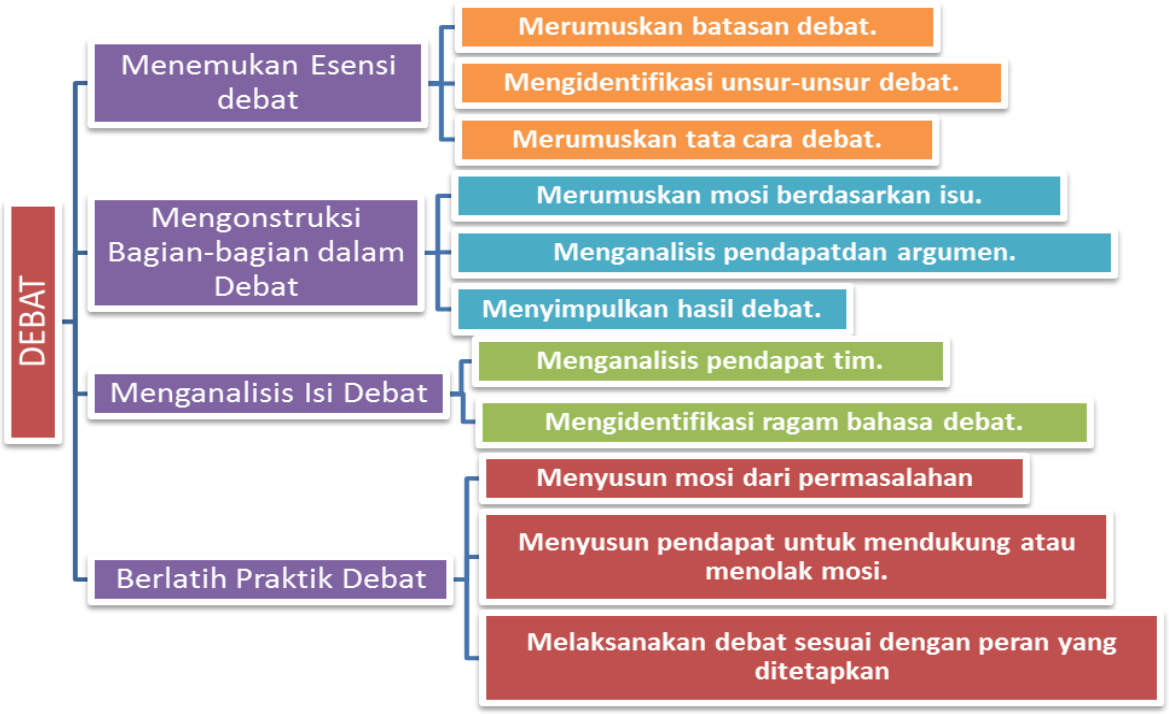
Tim Oposisi :

kelompok atau pihak yang tidak setuju dengan sebuah mosi.

Argumen :

hal yang disampaikan untuk memperkuat dan menjabarka mosi oleh pembicara

PETA KONSEP


DEBAT
Menemukan Esensi debat
Merumuskan batasan debat.
Mengidentifikasi unsur-unsur debat.
Merumuskan tata cara debat.
Mengonstruksi Bagian-bagian dalam Debat
Merumuskan mosi berdasarkan isu.
Menganalisis pendapatdan argumen.
Menyimpulkan hasil debat.
Menganalisis Isi Debat
Menganalisis pendapat tim.
Mengidentifikasi ragam bahasa debat.
Berlatih Praktik Debat
Menyusun mosi dari permasalahan
Menyusun pendapat untuk mendukung atau menolak mosi.
Melaksanakan debat sesuai dengan peran yang ditetapkan

PENDAHULUAN

A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : X
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
Judul Modul : Debat

B. KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.(C6: menciptakan)
- mengetahui esensi debat

4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.
- mengetahui teknik debat

C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

Selamat untuk kalian karena sudah memasuki dunia abu-abu, pastinya akan berbeda dengan masa SMP. Dunia abu-abu akan membuat pergaulan dan wawasan kalian lebih luas, berarti persiapan kalian juga harus lebih baik dan matang dari SMP. Sudah siapkah kalian? Persiapan kalian yang utama adalah kalian dalam keadaan sehat sehingga dapat mempelajari modul ini dengan baik. Pada modul ini, kalian akan mempelajari materi tentang debat, sistem debat dan pelaksanannya.

Sering kita mendengar perdebatan yang sengit di antara dua orang atau kelompok dalam kehidupan sehari-hari.Adu argumentasi yang terjadi kadang disertai dengan emosi yang meledak-ledak tanpa bisa dikontrol. Kondisi tersebut dapat memicu terjadinya pertengkaran yang berujung sebuah perkelahian dan baku hantam. Hal tersebut mungkin saja kita temui melalui kejadian langsung di hadapan kita atau melalui tayangan di media massa. Betapa bodoh dan memalukannya jika kejadian tersebut menimpa kita.Sebagai seorang yang terpelajar sudah selayaknya jika senantiasa mengindari kejadian tersebut.

Bagaimanakah cara terbaik agar kita terhindar dari kondisi sebagaimana di atas? Cara paling tepat adalah dengan menguasai tata cara dan etika berdebat. Keterampilan berbicara yang baik sesuai dengan norma-norma berbahasa dapat menghindarkan perdebatan sengit yang melibatkan emosi meledak-ledak tanpa kendali.

Pengertian Masalah dan Debat • Menurut KBBI, masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan, sedangkan debat adalah pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menentukan masalah untuk diskusi adalah sebagai berikut. a. Menarik para peserta ¬ Suatu masalah akan menarik peserta apabila: Bermanfaat, baik bagi peserta maupun masyarakat Mengandung banyak perdebatan Aktual, sedang hangat diperbincangkan. b. Sesuai dengan pengetahuan peserta c. Memiliki kejelasan ¬ Kejelasan suatu masalah dapat dilihat dari gagasan sentralnya maupun ruang lingkupnya. Masalah yang terlalu kompleks dan terlalu luas dapat menyebabkan arena diskusi menjadi tidak berujung, mengambang, dan bertele-tele. d. Sesuai dengan waktu dan

situasi ¬ Untuk memperoleh pemecahan masalah yang baik, hendaknya masalah diskusi disesuaikan dengan situasi dan waktu yang tersedia.

D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Modul ini terbagi menjadi 2 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Mengetahui esensi debat

Kedua : Teknik debat

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk memahami informasi dalam bentuk tabel dan grafik. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.



Selamat belajar dan Tetap Semangat!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Mengetahui Esensi Dari Kegiatan Debat

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:
Peserta didik dapat mengetahui esensi dari debat

B. Uraian Materi

Debat merupakan pertentangan argumentasi. Untuk setiap isu, pasti terdapat berbagai sudut pandang terhadap isu tersebut: alasan-alasan mengapa seseorang dapat mendukung atau tidak mendukung suatu isu. Tujuan dari debat adalah untuk mengeksplorasi alasan-alasan di belakang setiap sudut pandang. Agar alasan tersebut dapat dimengerti secara persuasif, pembicara dalam suatu debat seharusnya menyampaikan argumentasinya dengan kemampuan komunikasinya yang baik.

Debat kompetitif merupakan debat yang menggunakan suatu format tertentu. Dengan adanya format khusus, setiap orang dapat secara tertib berbicara pada gilirannya, dan diberikan waktu dan kesempatan untuk membuktikan poin yang ingin dia sampaikan. Hal ini memberikan motivasi untuk orang lain, tidak hanya untuk menyampaikan pendapatnya, namun juga untuk mendengarkan sisi lain dalam sebuah isu.

Terdapat banyak format dalam debat: format KarlPopper, format British Parliamentary, format Australasian, format World Schools, dan lain-lain. Yang belum ditemukan dalam debat kompetitif pada saat ini adalah format debat bahasa Indonesia yang khas dalam merepresentasikan watak dan budaya Indonesia

Berbagai alasan yang mendorong orang untuk berdebat, antara lain meyakinkan orang lain bahwa opini dia lebih baik, mendengarkan opini orang lain terhadap suatu isu, menemukan solusi yang terbaik untuk suatu masalah, dan lain-lain. Tujuan dari debat kompetitif adalah meyakinkan juri bahwa argumentasi-argumentasi yang dibangun oleh suatu tim lebih kuat dibandingkan argumentasi lawannya. Oleh karena itu, individu yang terlibat dalam debat mendapatkan kesempatan berpikir kritis dan analitis dan mampu berbicara di depan umum. Debat bukanlah suatu diskusi karena debat tidak menghasilkan kompromi sebagaimana ditemukan dalam sebuah diskusi. Ketiadaan kompromi tersebut mendorong pembicara untuk benar-benar mencari argumentasi yang kuat atas pendiriannya. Tujuan dari pelaksanaan debata dalah untuk berbicara secara meyakinkan dan juga mendengarkan pendapat-pendapatyang berbeda, dan di akhir debat dapat menghargai perbedaan tersebut.

Tugas/Latihan

Sekarang, cobalah kalian amati konsep dari debat, kemudian pahami maksud dan tujuan berdebat, karena debat bukan diskusi, tapi meyakinkan kebenaran argumentasi tanpa kompromi, harus ada yang dimenangkan dalam sebuah perdebatan dan harus menghargai perbedaan.

C. Uraian Materi

Format debat Bahasa Indonesia

Debat bahasa Indonesia mengadopsi debat dengan sistem parlementer. Unsur-unsur format tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat dua tim yang berdebat, masing-masing tim terdiri dari tiga pembicara yang secara bergilir akan menjadi pembicara pertama, kedua, dan ketiga.

2. Salah satu tim akan menjadi sisi Pemerintah/Positif, yaitu sisi yang mendukung mosi/topik, dan tim yang lain akan menjadi sisi Oposisi/Negatif, yaitu sisi yang tidak setuju atau tidak mendukung mosi/topik.
3. Setiap pembicara akan menyampaikan pidato substantif yang berlangsung selama tujuh menit, dengan sisiPemerintah yang maju pertama. Setelah semua pembicaradari kedua tim menyampaikan pidato substantifnya, salah satu pembicara dari masing-masing tim (pembicara pertama atau kedua) akan menyampaikan pidato pembalas sekaligus penutup kasus, dengan sisi Oposisi yang maju pertama.
4. Urutan pembicara dalam debat adalah sebagai berikut Pembicara pertama sisi Pemerintah Pembicara pertama sisi Oposisi Pembicara ke-2 sisi Pemerintah Pembicara ke-2 sisi Oposisi Pembicara ke-3 sisi Pemerintah Pembicara ke-3 sisi Oposisi Pidato pembalas/penutup sisi Oposisi Pidato pembalas/penutup sisi Pemerintah
5. Ketika pembicara menyampaikan pidato substantifnya, anggota dari tim lawan dapat mengajukan interupsi.Interupsi dapat disampaikan di antara menit pertama dan menit ke- enam. Interupsi tidak boleh disampaikan dalam pidato pembalas/penutup. Pembicara yang sedang menyampaikan pidatonya memiliki hak penuh untuk menerima atau menolak interupsi.
6. Dalam lomba debat, terdapat seseorang yang berperan sebagai “penjaga waktu/time keeper” yang berfungsi sebagai pemberi sinyal waktu. Ia akan mengetuk satu kali pada akhir menit pertama dan menit ke-6, untuk menandakan awal dan akhir waktu diperbolehkannya poin interupsi. “Penjaga waktu” juga akan memberikan dua ketukan pada menit ke-7 untuk menandakan bahwa waktu untuk menyampaikan pidato sudah habis dan sebaiknya pembicara menyelesaikan kalimat terakhirnya. Pembicara yang berbicara kurang dari 6 menit dianggap tidak memenuhi waktu berbicara dan dapat dikurangi poinnya, sebagai bagian dari penilaian terhadap unsur strategi. Pembicara yang masih berbicara setelah 7 menit 20 detik juga dapat dikurangi poinnya atas dasar alasan yang sama. Argumentasi atau penjelasan apapun setelah 7 menit 20 detik tidak akan dihitung oleh juri.
7. Setiap debat dinilai oleh juri denganjumlah ganjil.Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
8. Setiap tim diberikan waktu 30 menit untuk melakukan persiapan setelah mosi/topik diumumkan. Dalam persiapan ini, tim tidak diperbolehkanmenerima bantuan dari siapapun (baik pelatih, guru, teman, maupun orang tua), dan tidak diperbolehkan menggunakan laptop, smartphone, atau alat komunikasi lainnya.

UNSUR-UNSUR DALAM DEBAT

1. Mosi/Topik

Mosiatau topik merupakan pernyataan positif yang akan menentukan arah dan isi dari suatu debat. Dalam debat, tim yang ditentukan sebagai sisi Pemerintah/Positif harus berargumentasi dalam rangka mendukung mosi, sementara tim sisi Oposisi/Negatif harus menyampaikan argumen dalam rangka tidak mendukung atau menolak mosi tersebut. Berikut adalah beberapa contoh mosi yang telah digunakan dalam turnamen debat nasional dan internasional:

A. Bahwa judi dalam bentuk apapun seharusnya dinyatakan ilegal.
B. Bahwa politisi seharusnya hanya diperbolehkan untuk menempati posisinya dalam
C. periode yang dibatasi.
D. Bahwa profesionalisme telah merusak Olimpiade Olahraga Internasional
E. Sidang mendukung diterapkannya hukuman mati
F. Bahwa pemerintah seharusnya tidak pernah membatasi kebebasan berbicara
G. Sidang ini mendukung intervensi di Suria

Sebagaimana dapat dilihat di atas, mosi-mosi dalam suatu debat dapat berasal dari berbagai tema seperti isu politik, ekonomi, dan sosial.

2. **Definisi**

Debat dapat berlangsung dengan teratur apabila setiap tim memiliki pemahaman yang sama mengenai arti dari mosi. Oleh karena itu, dibutuhkan definisi yang jelas agar setiap orang dapat memahami ruang lingkup perdebatan. Akan terjadi masalah apabila dua tim yang sedang berdebat mengajukan definisi yang berbeda, sehingga fokus dari debat teralih menjadi tentang definisi yang benar, dan bukan mengenai argumentasi-argumentasi tentang isu sebagaimana semestinya diperdebatkan. Kedua tim harus menghindari debat tentang definisi mana yang benar.

Definisi merupakan pembatasan terhadap suatu mosi agar isu yang diperdebatkan dapat lebih terfokus. Definisi dapat mengklarifikasi mosi. Definisi mencegah ketidakteraturan dalam debat yang dapat menjadikan pertukaran ide dan argumentasi menjadi suatu hal yang membingungkan, karena ada ketidakjelasan terhadap isu yang didebatkan. Suatu definisi seharusnya memiliki hubungan yang logis dengan mosi/topik, dan bukan suatu hal yang dibuat-buat untuk keuntungan salah satu pihak. Hak untuk menentukan definisi diberikan kepada tim sisi Pemerintah/Positif. Tim sisi pemerintah harus memberikan definisi yang beralasan mengenai mosi. Hal ini berarti:

a. Pada saat menerima mosi, kedua tim harus memikirkanisu apa yang akan diperdebatkan oleh kedua tim?
b. Apabila mosinya sudah menyuratkan isu yang jelas untuk didebatkan, tim sisi Pemerintah/Positif harus mendefinisikan debat sesuai dengan kata-kata yang tertulis di mosi. Pada saat demikian, definisi lain tidak akan diterima secara logis.
c. Apabila mosinya tidak menyuratkan isu yang jelas, jangkauan definisi dibatasi pada definisiyangmemungkinkan terlaksananya debat yang cukup adil bagi kedua sisi. Sebaliknya, mendefinisikan mosi yang membuat sisi oposisi tidak dapat berargumentasi apapun bukan merupakan suatu debat yang adil.
d. Pada saat mendefinisikan, arti kata-kata yang digunakan harus tersurat dan dapat diperdebatkan. Dengan kata lain, kata-kata dalam definisi mempunyai arti yang logis dan memberikan ruang debat yang adil. Pembicara pertama sisi pemerintah sebaiknya memastikan bahwa definisi yang diajukan dapat diterima secara rasional.
e. Saat menciptakan definisi yang adil, terkadang dibutuhkan suatu batasan, model ataupun persyaratan. Tim sisi Pemerintah harus memastikan bahwa batasan, model dan persyaratan tersebut merupakan suatu hal yang logis dan dapat teraplikasi.

Berikut adalah contoh definisi: Mosi: Bahwa kuotabukan merupakan jawaban untuk kaum perempuan. efinisi:

- kuota: memberikan jumlah kursi minimum sebanyak 30% untuk perempuan dalam DPR - bukan merupakan jawaban: bukan merupakan solusi yang tepat untuk mencapai kesetaraan jender di masyarakat Dengan demikian, keseluruhan definisi adalah: "Memberikan kuota jumlah kursi minimum sebanyak 30% untuk perempuan dalam DPR bukan merupakan solusi yang tepat untuk pencapaian kesetaraan jender di masyarakat".

D. ARGUMENTASI

Setelah definisi disetujui, baik tim sisi Pemerintah/Afirmatif maupun tim sisi Opoisisi/Negatif harus menyampaikan argumentasi-argumentasi masing-masing mengenai alasan mereka mendukung atau tidak mendukung topik tersebut. Argumentasi yang disampaikan akan menjelaskan mengapa suatu sudut pandang tertentu seharusnya diterima. Argumen yang baik bersifat logis dan relevan terhadap oin yang ingin dibuktikan. Argumen yang baik terdiri atas:

1. Pernyataan: pernyataan yang ingin dibuktikan
2. Alasan: alasan dan penalaran yang menyatakan bahwa pernyataan tersebut
3. adalah suatu hal yang logis
4. Bukti: contoh-contoh atau data yang mendukung pernyataan dan alasan di atas
5. Kesimpilan: penjelasan mengenai relevansi antara argumen dan mosi yang
6. tengah diperdebatkan

Sebaiknya setiap tim memiliki dua sampai empat argumen untuk mendukung posisi mereka. Argumen-argumen tersebut sebaiknya dibagi antara pembicara pertama dan kedua. Dengan demikian, beberapa argumen dijelaskan oleh pembicara pertama, dan sisanya dijelaskan oleh pembicara kedua. Sedangkan, pembicara ketiga memperkuat penjelasan dari pembicara pertama dan kedua dengan menyampaikan kesimpulan argumen tim serta menambahkan alasan dan data yang relevan.

Berikut adalah beberapa contoh argumen:

Mosi : Bahwa kuota bukan merupakan jawaban untuk kaum perempuan. Definisi: "Memberikan kuota jumlah kursi minimum sebanyak 30% untuk perempuan dalam DPR bukan merupakan solusi yang tepat untuk pencapaian kesetaraan jender di masyarakat".

Argumen:

Pernyataan: karena memberikan bantuan seperti ini hanya akan memperkuat persepsi dalam masyarakat bahwa perempuan tidak mampu berjuang sendiri. Alasan: Kini terdapat persepsi yang kuat dalam masyarakat bahwa perempuan merupakan pihak yang lebih lemah dibandingkan laki-laki. Banyak yang menyatakan bahwa perempuan memiliki kemampuan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Pemberian kuota khusus untuk perempuan di parlemen hanya akan memperkuat persepsi bahwa perempuan hanya dapat sampai diparlemen apabila mereka diberikan bantuan terlebih dahulu, bukan karena mereka memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki dan dapat memenangkan persaingan untuk menjadi wakil rakyat. Dengan demikian, mosi ini menguatkan persepsi yang salah, yaitu bahwa perempuan tidak mampu sampai pada tingkat yang setara dengan laki-laki kecuali diberikan bantuan khusus.

Bukti: Di Uganda, opini publik yang tidak mendukung pemberdayaan perempuan meningkat pesat setelah diimplementasikannya kuota parlemen seperti dalam mosi ini. Kesimpulan: Kuota untuk perempuan dalam parlemen hanya akan memperkuat persepsi negatif yang mendegradasi perempuan, menjauhkan kita dari kemajuan sosialisasi tentang kesetaraan jender.

Apabila tim memiliki lebih dari satu argumen, harus dipastikan bahwa setiap argumen yang disampaikan bersifat konsisten dan tidak saling kontradiksi.

E. SANGGAHAN

Sanggahan merupakan respon terhadap argumen tim lawan yang terelaborasi secara jelas. Sanggahan disampaikan dalam debat guna membuktikan bahwa argumen tim lawan tidak sepenting yang mereka kemukakan. Sama halnya dengan argumen, sanggahan yang baik harus memuat alasan, bukti, dan kesimpulan.Dalam merespon argumen tim lawan, sanggahan dapat menunjukkan bahwa argumen tersebut:

1. Tidak relevan terhadap poin yang ingin dibuktikan

Contohnya:

Argumen: "Prostitusi seharusnya dilarang karena prostitusi menciptakan lebih banyak situs porno di internet".

Sanggahan: "Jumlah situs porno di internet tidak memiliki hubungan sama sekali dengan dilegalkannya prostitusi. Kenyataannya adalah situs porno dapat diakses di banyak negara, terlepas dari negara tersebut melegalisasikan prostitusi atau tidak.

2. Tidak logis

Contohnya:

Argumen: "Siswa seharusnya diperbolehkan untuk merokok di sekolah karena hal tersebut akan menciptakan perlawanan yang lebih kuat dari perokok pasif sehingga akhirnya akan terdapat penurunan jumlah perokok di sekolah. Sanggahan: "Argumen ini tidak logis, karena memperbolehkan siswa untuk merokok hanya akan menciptakan kondisi permisif yang akan mendorong lebih banyak siswa untuk merokok. Kenyataannya adalah sebagian besar siswa merokok justru karena tekanan dari teman sebaya. Apabila sekolah juga mendukung tekanan lingkungan pertemanan ini, maka fakta bahwa merokok adalah

hal yang buruk akan bersifat kabur dan semakin banyak siswa akan berpikiran bahwa merokok itu baik, dan mereka juga ikut merokok."

3. Salah secara moral

Contohnya:

Argumen: "Pemerintah seharusnya mendukung hukuman mati karena hal tersebut akan menurunkan jumlah populasi di negara kita".

Sanggahan: "Membunuh orang hanya demi menurunkan angka populasi merupakan suatu tindakan yang tidak bermoral. Individu memiliki hak untuk hidup dan pemerintah seharusnya tidak mengambil hak itu hanya karena mereka sedang kesusahan dalam mengatur jumlah populasi dalam negeri."

4. Benar, namun tidak penting atau memiliki dampak yang tidak dapat diterima

Contohnya:

Argumen: "Pemerintah seharusnya melarang MTV karena terdapat beberapa program yang tidak berhubungan dengan musik.:

Sanggahan: "Memang benar bahwa beberapa program MTV tidak berhubungan dengan musik, namun pemerintah seharusnya tidak melarang MTV hanya karena mempunyai program di luar musik. Pemerintah akan mengalami kerugian jika mengharuskan stasiun TV menyiarkan program yang sama dengan nama stasiunnya.

5. Didasarkan pada fakta yang salah, ataupun interpretasi yang salah terhadapfakta.

Contohnya:

Argumen: "Tingkat pembunuhan semakin meningkat di AS. Hal ini dikarenakan beberapa negara telah menghapuskan hukuman mati."

Sanggahan yang mungkin disampaikan:

a. "Tingkat pembunuhan tidak meningkat di AS. Bukti menunjukkan bahwa……".

b. "Apabila angka pembunuhan semakin meningkat, hal ini disebabkan oleh lebih banyaknya pembunuhan yang dilaporkan dibandingkan sebelumnya. Dengan demikian, secara kenyataan angka pembunuhan sebenarnya tidak meningkat"

c. Bukti menunjukkan bahwa hukuman mati (pembunuhan yang dilakukan oleh Negara) dapat mengindikasikan dukungan terhadap kejahatan yang berat dan justru mengakibatkan peningkatan kejahatan yang berat dibandingkan menurunkannya. Mengingat bahwa waktu dalam debat terbatas, pembicara tidak diharuskan menyanggah setiap poin yang diajukan oleh tim lawan. Sebaiknya pembicara dapat melakukan prioritasi sanggahan yang paling penting.

D. Latihan Soal

1. Buatlah kelompok debat terdiri dari pembicara 1, 2, dan 3, atau kalian bisa mencoba sendiri menjadi pembicara 1, 2, dan 3 kemudian pahami masing-masing tugas pembicara. Tuliskan kembali tugas masing-masing pembicara.
2. Jelaskan apa arti mosi dan kegunaannya?
3. Tuliskan beberapa mosi untuk diperdebatkan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Unsur Kebahasaan Teks Debat

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan:
Kalian dapat memahami unsur kebahasaan teks debat

B. Uraian Materi

Jika kamu ingin menyusun teks debat, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. **Menggunakan kalimat kompleks**

   Teks debat umumnya menggunakan kalimat dengan lebih dari satu struktur serta kata kerja.

2. **Menggunakan konjungsi**

   Teks debat sering menggunakan konjungsi untuk menghubungkan kata-kata dan/atau kalimat.

3. **Menggunakan kata rujukan**

   Teks debat umumnya merujuk pemberi informasi dengan kata rujukan.

Ayo, Coba Baca Contoh Teks Debat Ini!

Mosi : Larangan memberikan pekerjaan rumah (PR) bagi siswa

Pro : PR umumnya memberatkan siswa dan menyita waktu yang dimiliki siswa untuk bersosialisasi dengan anggota keluarga di rumah. Pada saat mengerjakan PR, siswa juga umumnya menyontek atau bekerja sama sehingga memberikan PR bagi siswa tidak efisien untuk dilakukan.

Kontra: PR adalah sarana bagi siswa untuk mengulang kembali pelajaran yang telah ia dapatkan di sekolah. Jika tidak mendapatkan PR, kebanyakan siswa tidak akan menyentuh buku-buku sekolah di rumah. Dengan begitu, memberikan PR sama dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan review atas pelajaran. Karenanya, membuka buku pada saat mengerjakan PR tidaklah sama dengan mencontek.

Pro : Pada kenyataannya, kehidupan siswa tidaklah melulu soal pelajaran di sekolah. Siswa juga membutuhkan waktu untuk bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya serta anggota keluarga di rumah. Adanya PR akan memberikan

tekanan bagi siswa yang akhirnya merasa stres. Karena siswa pun akhirnya membuka buku saat mengerjakannya, PR menjadi tidak begitu fungsional.

Kontra: Ada banyak jenis PR yang dapat dipilih tenaga pendidik yang mengharuskan siswa untuk mengerjakannya sekaligus bersosialisasi, baik itu dengan teman sebayanya maupun dengan anggota keluarganya. Dewasa ini, tenaga pendidik punya banyak akses terhadap sumber yang dapat memberikan variasi kegiatan atau soal dalam PR yang tidak akan menekan siswa. Karena PR dikerjakan dengan kebebasan mengakses sumber-sumber lain, maka nilai yang didapatkan siswa dari PR juga akan membantunya.

Tugas/Latihan

Agar kalian lebih memahami dalam Tuliskan sebuah mosi debat, kemudian buatlah naskah debat tersebut bersama kelompokmu!

C. Rangkuman Materi

1. Pahamilah kembali tujuan/ esensi dari debat, bahwa debat bukanlah diskusi dan harus ada yang dimenangkan dalam kegiatan debat, tidak ada kompromi namun harus menerima kekurangan dan kelebihan dari argumen lawan.
2. Memahami pengertian mosi, kegunaan, dan mampu menjadikan argumen.
3. Menuliskan naskah debat menggunakan unsur kebahasaan yang sesuai.

D. Latihan Soal

Mosi : Pemerintah akan melaksanakan kembali pembelajaran tatap muka di sekolah dengan protokol kesehatan dan "Normal Baru" masa pandemi kovid 19.

Tuliskan argumen yang sesuai dengan mosi tersebut.

Pembicara 1 oposisi :

……

……

……

……

……

……

……

Pembicara 2 oposisi :

……

……

……

……

……

……

……

Pembicara 3 oposisi :

……

……

……

……

……

……

……

Pembicara 1 afirmasi :

……

……

……

……

……

……

……

Pembicara 2 afirmasi :

……

……

……

……

……

……

……

Pembicara 3 afirmasi :

……

……

……

……

……

……

……

E. EVALUASI

1. Dalam suatu debat, penonton atau juri berperan sebagai
   A. Orang yang memberi penilaian dan mengikuti jalannya debat
   B. Orang yang bertugas untuk menuliskan hasil debat
   C. Orang yang mendukung mosi dan argumen debat
   D. Orang yang berusaha mengetahui jalannya debat
   E. Orang yang menolak penyampaian adanya mosi

2. Pengertian tim Oposisi adalah
   A. tim yang mendukung atau menerima tanggapan mosi
   B. tim yang berargumentasi dalam rangka mendukung mosi
   C. tim yang memberi penilaian terhadap tim lawan
   D. Orang yang menulis hasil debat sebagai presensi
   E. Tim yang menyampaikan argumen dalam rangka menolak mosi

3. Pengertian dari tim Afirmasi adalah
   A. tim yang tidak mendukung atau menolak adanya mosi
   B. tim yang berargumentasi dalam rangka mendukung mosi
   C. tim yang memberi penilaian argumen salam perdebatan
   D. Orang yang menyimak dan lanjut menulis hasil debat
   E. Tim yang menyampaikan argumen dalam rangka menolak mosi

4. Pada dasarnya, menulis menulis kerangka sebuah debat tidak jauh berbeda dengan kerangka dasar jurnal atau pidato. Namun, dalam membuat kerangka debat harus .... dengan baik.
   A. terlihat
   B. terstruktur
   C. terakomodir
   D. terencana
   E. teramati
5. Dalam kegiatan debat, moderator layaknya seorang wasit dalam pertandingan. Untuk itu, moderator yang dipilih harus....
   A. bersikap baik dalam menjalankan tugas
   B. memihak salah satu peserta untuk menang
   C. tidak mau peduli terhadap jalannya debat
   D. memebuat suasana memanas antar dua kelompok
   E. netral atau tidak memihak salah satu peserta debat
6. . Kegiatan adu argumentasi dalam memutuskan masalah dan perbedaan, yang dilakukan dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
   A. debat
   B. argument
   C. diskusi
   D. seminar
   E. simposium
7. . Salah satu manfaat membuat kerangka debat adalah....
   A. memudahkan mengalahkan lawan debat
   B. menilai kerja lawan dengan menyimak
   C. membuat argumen-argumen yang tepat
   D. memudahkan menterjemahkan mosi
   E. memilih cara dalam berdamai dengan lawan
8. . Salah satu sistem debat yang umum digunakan di kejuruan-kejuaruan di Indonesia adalah....
   A. Indonesia Dabate parlemen

B. Indonesia Varsity English Dabete
C. Dabete Competition adictive
D. Australasian Parliamentery
E. National Universities English Debating

9. . Suatau sistem debat atau adu argumen dengan salah satu dari tiga sistem yang diakui dalam skala global (dunia). Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
   A. perdebatan
   B. debat dua kelompok
   C. debat parlementer
   D. debat formal
   E. debat bebas
10. Sebelum debat dimulai, harus menentukan topik yang akan diperdebatkan. Topik debat harus dapat....
   A. dapat dipertentangkan
   B. bisa dipertanyakan
   C. mampu ditanya-jawab
   D. dapat juga dianalisis
   E. dapat diambil hikmatnya

F. PENILAIAN DIRI

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2 dan 3, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

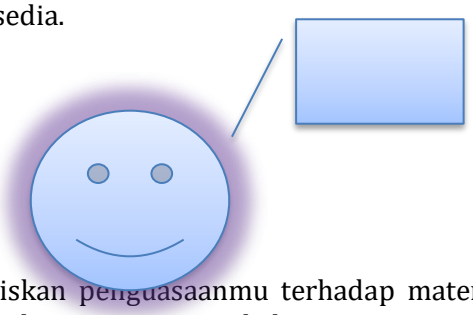
Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami esensi debat?		
2.	Dapatkah kalian mengidentifikasi unsur-unsur debat?		
3.	Dapatkah kalian merumuskan tata cara debat?		
4.	Dapatkah kalian merumuskan mosi berdasarkan isu atau permasalahan yang sedang berkembang?		
5.	Dapatkah kalian menyusun pendapat disertai argument baik untuk mendukung maupun menolak mosi?		
6.	Dapatkah kalian menyimpulkan hasil debat?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!.**Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

Dimana posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi DEBAT dalam rentang **0 – 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi DEBAT,lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

DAFTAR PUSTAKA

Handiyani, Seni, dkk. 2016. Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia Sarana Interaksi dan Berekspresi untuk SMA/ MA Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Kosasih, Engkos. 2017. Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya. Jakarta: Erlangga.

Dari Internet :
https://www.materibindo.com/2019/11/contoh-soal-debat-dan-jawabannya.html
https://www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa-indonesia/ulasan-pengertian-debat/
https://www.gurupendidikan.co.id/teks-debat/

Lampiran :

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	E	Fungsi penonton dan juri jelas sebagai pemirsa dan penilai debat.
2.	B	Tim oposisi adalah tim yang mempersiapkan diri menolak mosi
3.	B	Afirmasi sama dengan pemerintah, yang mendukung mosi
4.	E	Penulisan argumen terstruktur, ketika disampaikan akan menjadi mudah dimengerti dewan juri
5.	A	Moderator haris netral
6.	D	Jelas pengertian debat
7.	D	Kerangka debat memudahkan menterjemahkan mosi dan penyampaian argumen.
8.	D	Australian parlementary adaptasi dari NSDC digunakan juga untuk LDBI
9.	C	Australian parlementary adaptasi debat parlementer
10.	A	Mosi debat harus dapat dipertentangkan bukan ststus quo